

# Laporan Penelitian

SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MAHASISWA EKS ST  
DAN MAHASISWA EKS STM DALAM MATA KULIAH  
BOLA TANGAN DI FPOK IKIP PADANG

959/HD/86



TEAM PENELITI

Penelitian ini Diblaysi Oleh

PROYEK PENINGKATAN/PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI  
(P<sub>4</sub>T) IKIP PADANG 1985 / 1986

UKKP

---

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PADANG

1986

LAPORAN PENELITIAN

SUATU STUDI TENTANG HASIL BELAJAR MAHASISWA EKS SGO  
DAN MAHASISWA EKS STM DALAM MATA KULIAH  
BOLA TANGAN DI FPOK- IKIP PADANG

TEAM PENELITI

Penelitian ini dibiayai oleh :

Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi  
(P4T) IKIP 1985/1986


INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1 9 8 6

TIM PENELITIAN

Pembimbing : Drs. Zulfar Djezed  
Ketua : Nasruddin  
Sekretaris : Meirizal Usra  
Bendahara : Hendri Neldi  
Anggota : Sesrimanto  
Zarwan  
Zul Apri  
Nadirsyam

MILIN PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DI TERIMA MEL	23 - 11 - 1986
SUMBER HARGA	Harab
NOLEKIP	K1
NO. INVENTARIS	959 / HA / 86 - 50 (4)
KLASIFIKASI	373.27 / NS 80



## - ABSTRAK

Bola Tangan, adalah merupakan mata kuliah pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Padang. Bagi setiap tingkat dan jurusan terdapat perbedaan dalam pengambilan mata kuliah Bola Tangan ini, disebabkan setiap tahun terjadi pembaharuan/perubahan kurikulum. Perbedaan ini dapat dilihat pada tiap tingkat dan jurusan, karena mata kuliah ini banyak yang wajib dan ada yang berupa pilihan sesuai dengan Buku Pedoman yang ada pada tingkat masing-masing.

Dalam penelitian ini, tim peneliti ingin mengetahui hasil dari perkuliahan Bola Tangan indoor bagi mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM. Untuk mengetahui hasil belajar yang telah didapat oleh mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM, apakah ada perbedaannya sehubungan telah dipelajarinya mata kuliah Bola Tangan oleh mahasiswa eks SGO, dan apakah mahasiswa eks SGO tidak perlu mempelajarinya lagi di FPOK-IKIP Padang. Kemudian juga melihat bagaimana penyediaan sarana dan prasarana yang ada di FPOK-IKIP Padang dalam mata kuliah Bola Tangan.

Data yang diperoleh dan dianalisa dengan mempergunakan distribusi frekuensi atau statistik deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan, analisa dan penafsiran data serta perumusan informasi yang telah dikumpulkan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa eks STM ternyata lebih baik hasilnya dari mahasiswa eks SGO.
2. Prasarana dan sarana yang ada di FPOK-IKIP Padang cukup memadai untuk pelaksanaan mata kuliah bola tangan sebagai mana mestinya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. FPOK-IKIP Padang
  - a. Untuk pelaksanaan mata kuliah Bola Tangan bagi para mahasiswa yang akan datang.
  - b. Untuk penyediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap sesuai dengan keadaan jumlah mahasiswa.
2. Staf Pengajar Bola Tangan.

Untuk lebih menyempurnakan materi pelajaran yang ada pada silabus, serta pelaksanaannya dan juga hambatan-hambatan yang dihadapinya, dan saran-saran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

## KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penelitian yang berjudul "Suatu Studi Tentang Hasil Belajar Mahasiswa Eks SGO Dengan Mahasiswa Eks STM Dalam Mata Kuliah Bola Tangan Di FPOK-IKIP Padang" telah berhasil diselesaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penulisan ini dimaksudkan untuk mendidik serta membimbing mahasiswa menjadi seorang, man of analisa, atau mampu menjadi mahasiswa yang kreatif dan berinisiatif sehingga nantinya dapat menjadi contoh dan teladan. Selain dari itu untuk dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang penelitian sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Terlaksananya penelitian ini adalah berkat kerja sama yang baik antara sesama mahasiswa peneliti dan pembimbing secara khusus dan antara tim peneliti dari semua komponen yang dapat memberikan informasi dan data secara umum. Sedangkan aspek lain yang sangat esensial adalah berkat bantuan biaya dan dana yang diberikan oleh Proyek Pengembangan Peningkatan Pendidikan Tinggi ( P4T ) IKIP Padang tahun 1985/1986.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada segenap unsur yang telah memberikan bantuannya, terutama kepada :

1. Bapak Pimpinan Institut Keguruan Ilmu Pendidikan ( IKIP ) Padang.

2. Bapak Dekan FPOK-IKIP Padang
3. Bapak Pimpinan Lembaga P4T IKIP Padang
4. Bapak / Ibu Pimpinan Kantor Registrasi Mahasiswa  
IKIP Padang
5. Bapak-Bapak Pembimbing penelitian mahasiswa.

Akhirnya kepada semua unsur yang telah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya kami sampaikan juga penghargaan atas dedikasi kepada semua anggota pelaksana penulisan ini, sehingga laporan ini siap pada waktunya.

Terima kasih.

Padang, April 1986

Kepala Proyek Penelitian

N A S R U D D I N  
BP. 82311878

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tinjauan Kepustakaan .....	4
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Asumsi .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Pembatasan Istilah .....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Tujuan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Sistim Pendekatan .....	10
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	12
C. Tehnik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpul Data .....	13
D. Tehnik Pengolahan Data .....	13
E. Prosedur Penelitian .....	14
<b>BAB III</b> <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	16
<b>BAB IV</b> <b>KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN</b> .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN .....	28



DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL

1. JUMLAH MAHASISWA EKS SGO YANG MENGAMBIL MATA KULIAH BOLA TANGAN .....	11
2. JUMLAH MAHASISWA EKS STM YANG MENGAMBIL MATA KULIAH BOLA TANGAN .....	12
3. KLASIFIKASI HASIL BELAJAR MAHASISWA EKS SGO DAN MAHASISWA EKS STM .....	19
4. NILAI BOLA TANGAN MAHASISWA EKS SGO .....	19
5. NILAI BOLA TANGAN MAHASISWA EKS STM .....	20

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menunjang pembangunan Nasional Indonesia , pengetahuan dan keterampilan harus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai salah satu perwujudan untuk pencapaian tujuan pendidikan (membentuk manusia seutuhnya yang berpancasilais sejati). Hal ini sangat diperlukan untuk dapat dikembangkan melalui jenjang pendidikan formal ( Totty Rodiah analisis pendidikan tahun I No. 3 1980 ).

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan ( FPOK ) IKIP Padang, sebagai bagian lembaga pendidikan yang berorientasi pada keperluan nyata tenaga pendidik yang fokus pelaksanaannya menyiapkan tenaga pendidik dibidang keolahragaan. Menyiapkan tenaga pendidik dibidang keolahragaan ini terutama untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru selama Pelita III dan IV ini untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama ( SMTP ) maupun untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas ( SMTA ).

Latar belakang pendidikan mahasiswa di FPOK-IKIP Padang tidaklah sama, ada yang berasal dari SMA, SMEA, STM, SGO, SPG dan SMTA lainnya yang sederajat baik negeri maupun swasta. Hal ini tentu menimbulkan perbedaan terhadap kurikulum dan silabus yang telah dilaksanakan pada masing-masing SMTA tersebut.

Selain pada itu, sesuai dengan jenis lembaga sekolah itu sendiri yang berbeda-beda. Sekaligus jelas tujuan dari pada masing-masing sekolah satu sama lainnya berbeda serta pengalaman belajarnya akan berbeda-beda pula.

Dari sekian banyaknya mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang berasal dari berbagai jenis SMTA tersebut, kami tertarik untuk meneliti mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang berasal dari eks SGO dan eks STM.

Adapun kecenderungan untuk memilih mahasiswa eks SGO dan eks STM sebagai objek penelitian ini dapat ditinjau dari segi gerak dan dari segi pengalaman belajarnya.

Sebagai diketahui bahwa SGO dan STM, dua lembaga pendidikan yang sama-sama banyak melakukan gerak, namun gerakan-gerakan yang mereka lakukan mempunyai orientasi yang berlainan. Seperti diketahui bahwa SGO banyak melakukan aktivitas gerak yang dilakukan pada bermacam-macam cabang olahraga, antara lain : Sepak Bola, Bola Tangan, Bola volley, Bela diri, Atletik, Renang dan sebagainya.

Sedangkan STM aktivitas geraknya banyak berorientasi pada gerakan-gerakan keterampilan tehnik, seperti : menggergaji, mengetam, menempa, mengelas, membubut, mengebor dan sebagainya.

Dengan anggapan bahawa mahasiswa eks SGO telah mendapatkan pelajaran Bola Tangan sedangkan mahasiswa eks STM belum pernah mendapatkan pelajaran dari guru olahraganya sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan STM.

Bertitik tolak dari realita-realita inilah maka penelitian ini dilaksanakan pemikiran yang kongkrit, bahwa antara kelompok mahasiswa yang berbeda pengalaman belajarnya juga akan memiliki perbedaan hasil belajarnya, apabila kepada mereka diberikan pelajaran yang sama dengan waktu yang sama pula.

Namun dalam hal ini, selama pemberian mata kuliah Bola Tangan di FPOK- IKIP Padang, khususnya mahasiswa eks STM dan mahasiswa eks SGO tahun 1982 sampai tahun 1984 perbedaannya belum begitu nampak.

Kenyataan yang demikian itu menimbulkan keraguan terhadap anggapan bahwa nilai mahasiswa yang berasal dari STM lebih rendah dari mahasiswa eks SGO khususnya dalam mata kuliah Bola Tangan.

Mudah-mudahan dari hasil penelitian ini dapat dibuktikan benar atau tidak anggapan tersebut, bahwa nilai mahasiswa eks STM jika dibandingkan dengan nilai mahasiswa eks SGO lebih rendah dalam mata kuliah Bola Tangan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi para staf pengajar mata kuliah Bola Tangan di FPOK- IKIP Padang khususnya guna untuk menentukan metoda yang lebih cocok dan mencari jalan keluarnya.

## B. Tinjauan Kepustakaan

Permainan Bola Tangan adalah suatu cabang Olahraga beregu. Permainan Bola Tangan yang dimaksud disini adalah permainan Bola Tangan indor ( yang dimainkan dalam ruangan). Kedua regu atau tim masing-masing berlawanan satu sama lainnya. Satu tim terdiri dari 12 orang pemain ( 10 orang pemain lapangan dan 2 orang penjaga gawang ) dan mereka dalam sekali main tidak lebih dari 7 orang pemain ( 6 orang pemain lapangan dan 1 orang penjaga gawang ), sedangkan yang 5 orang lagi sebagai pemain cadangan. Pemain cadangan setiap saat boleh bermain untuk menggantikan pemain lainnya.

Setelah dilihat keterangan apa yang dimaksud mata kuliah Bola Tangan itu, maka disini diambil pendapat pendapat para ahli tentang pendekatan atau metode yang dipakai untuk mencapai tujuan pelajaran. Sukarno dalam buku dasar-dasar pendidikan science ( 1973 ) mengemukakan, bahwa metoda berasal dari kata latin metodos yang berarti jalan yang harus ditempuh/dijalani, metoda adalah cara untuk mencapai tujuan. Method dalam bahasa Inggris suatu bentuk khusus cara kerja. Knox ( 1961 ) menyebutkan metoda dalam pendidikan adalah kumpulan prinsip-prinsip yang terkoordinir untuk melaksanakan pengajaran, juga untuk mencapai tujuan tertentu dan dengan sadar mempergunakan pengetahuan-pengetahuan sis-

timatik untuk keadaan yang berbeda-beda.

A. Gazali ( 1958 ) mengemukakan bahwa kita dalam mengajar harus tahu betul akan tujuan pengajaran itu. Pengajaran itu didasarkan atas unsur-unsur yang dapat dilihat, dengan jalan demikian pengajaran itu dapat dipenuhi. Heimann dan Kneer ( 1976 ) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama dalam keterampilan gerak adalah sebagai berikut :

- a. Isi ( content ), materi yang ingin disajikan harus mempunyai arti, maka bagi siswa yang bersangkutan dapat mempertimbangkan bahwa materi yang harus dilaksanakan adalah penting sehingga berkeinginan untuk melaksanakannya.
- b. Kondisi pribadi, yaitu kondisi diri pada saat itu.
- c. Ketekunan sebagai kendali terhadap kemampuan siswa dalam memelihara konsentrasi dan membuang pengaruh yang bertentangan dengan perilaku belajar.
- d. Lingkungan yang berhubungan dengan rencana pelajaran , suhu dan kelembaban udara, tempat pelajaran berlangsung, laboratorium, perlengkapan, penerangan cahaya dan ventilasi.
- e. Motivasi sebagai sumber pendorong untuk giat dan beraktivitas.

Zahara Idris ( 1977 ) mengatakan, bahwa menurut Bloom, hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku ,

aspek tingkah laku yang mengalami perubahan itu digolongkan kepada tiga jenis aspek yaitu : cognitive desain, affektive desain, dan psychomotor desain. Ketiga aspek yang disebut tadi diperinci lagi menjadi tingkah laku yang lebih khusus, yaitu :

- a. Aspek Cognitive terdiri dari : Recall of knowledge, Comperhension, application, analisis, sintesis dan evaluation.
- b. Aspek affektive terdiri dari : Receiving, responding dan valuaing.
- c. Aspek Psychomotor terdiri dari : Imatation, manipu-  
lation, precition, articulation dan naturalination.

T. Raka Joni ( 1977 ) mengatakan bahwa tiap pekerjaan yang telah kita lakukan itu perlu penilaian. Kita tidak akan tahu segi-segi keuntungan maupun kekurangan-kekurangan apabila tidak diadakan penilaian.

### C. Perumusan Masalah

Untuk jelasnya persoalan-persoalan yang diuraikan pada latar belakang masalah di atas, berikut dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

Apakah hasil belajar mahasiswa menurun atau kurang dalam mata kuliah bola tangan.

#### D. Asumsi

Dalam penyajian mata kuliah Bola Tangan oleh dosen/asisten setiap materi yang diajarkan sama walaupun program berbeda di FPOK-IKIP Padang.

#### E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kepada masalah, tujuan penelitian serta anggapan dasar yang dikemukakan di atas, maka dikemukakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah hasil belajar Bola Tangan mahasiswa eks SGO lebih baik dari mahasiswa eks STM ?
2. Apakah penyediaan prasarana dan sarana yang menunjang perkuliahan Bola Tangan sudah cukup di FPOK-IKIP Padang.

#### F. Pembatasan Istilah

Untuk menjaga agar jangan terjadi salah penafsiran atau salah pengertian dalam kata-kata yang digunakan pada penelitian ini maka peneliti perlu memberi batasan sebagai berikut :

##### 1. Hasil belajar

Adalah pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperoleh berdasarkan tes dalam bentuk angka atau huruf yang diberikan oleh dosen. Adapun angka atau huruf tersebut seperti yang terdapat dalam buku



pedoman IKIP Padang :

Nilai A berarti sangat baik atau konversi 4

Nilai B berarti baik atau konversi 3

Nilai C berarti cukup atau konversi 2

Nilai D berarti kurang atau konversi 1

Nilai E / T berarti gagal atau konversi 0

## 2. Bola Tangan

Suatu cabang olahraga yang dimainkan beregu dengan mempergunakan tangan, 1 tim terdiri dari 12 orang pemain termasuk pemain cadangan. Mereka dalam permainan tidak lebih dari 7 orang pemain, 6 pemain lapangan dan 1 penjaga gawang.

## 3. Mahasiswa eks SGO

Adalah seluruh mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang berasal dari SGO dan mempunyai BP tahun 1982 sampai 1984.

## 4. Mahasiswa eks STM

Adalah seluruh mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang berasal dari STM dan mempunyai BP tahun 1982 sampai 1984.

## G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Pimpinan FPOK-IKIP Padang sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan atau perbaikan kurikulum FPOK-IKIP Padang.

2. Staf Pengajar Bola Tangan sebagai bahan masukan dalam pengajaran mata kuliah Bola Tangan dan juga perbaikan silabus ataupun metode mengajarnya.

#### H. Tujuan Penelitian

Dari uraian terdahulu maka dapat diambil kesimpulan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat sampai dimana perbedaan hasil belajar antara mahasiswa eks SGO dengan mahasiswa eks STM dalam mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang tahun Akademik 1982 sampai 1984.
2. Untuk membuktikan anggapan bahwa mahasiswa yang berasal dari SGO memiliki kemampuan teori dan praktek yang lebih baik dalam perkuliahan Bola Tangan serta nilainya juga lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa eks STM di FPOK-IKIP Padang.

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Sistim Pendekatan

Dalam Bab terdahulu dikemukakan bahwa penelitian ini hanya mengenai "Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Eks SGO dengan Mahasiswa Eks STM Dalam Mata Kuliah Bola Tangan Pada FPOK-IKIP Padang".

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan, maka dalam pengumpulan data ditempuh sistim pendekatan sebagai berikut :

##### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPOK-IKIP Padang mulai dari BP 82.. .... sampai dengan BP 84 ..... yang berasal dari SGO dan STM.

Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 74 orang, dengan perincian sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa eks SGO 26 orang

Jumlah mahasiswa eks STM 48 orang

data ini diperdapat dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tehnik total sampling, karena peneliti

- c. Sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan Bola Tangan.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang
- b. Dosen mata kuliah Bola Tangan FPOK-IKIP Padang
- c. Tata Usaha FPOK-IKIP Padang
- d. Mahasiswa eks SGO dan STM yang mengambil mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IVIP Padang.

## C. Teknik Pengumpulan Data Dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka cara pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a. Dengan wawancara
- b. Observasi langsung
- c. Dokumentasi dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

### 2. Alat Pengumpul Data

Alat yang dipakai dalam pengumpulan data, hanya dilakukan dengan cara pedoman wawancara.

## D. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan mempergunakan Statistik Deskriptif.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tim peneliti mengajukan usul proyek penelitian kepada pihak pemberi biaya.
2. Merevisi design penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.
3. Penanda tangan kontrak antara pemberi biaya dengan pihak peneliti : Suatu Studi Tentang Hasil Belajar Mahasiswa Eks SGO Dengan Mahasiswa Eks STM Dalam Mata Kuliah Bola Tangan Di FPOK- IKIP Padang.
4. Penyusunan instrumen untuk pengumpulan data.
5. Mengurus surat-surat izin yang diperlukan
6. Pengumpulan data di Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.
7. Pengolahan data/interpretasi data yang diperlukan
8. Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan draf I oleh peneliti
  - b. Diskusi laporan draf I tim peneliti
  - c. Diskusi laporan draf I antara tim peneliti dengan dosen pembimbing dan pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
  - d. Merevisi laporan antara pihak peneliti dengan dosen pembimbing dan pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

e. Penyusunan laporan yang final.

Seluruh kegiatan penelitian ini selalu dibimbing oleh dosen pembimbing dan dimonitor oleh lembaga-lembaga penelitian IKIP Padang.

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berpedoman kepada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada Bab-Bab terdahulu, maka dalam Bab ini akan dikemukakan hasil-hasil yang berkaitan dengan : "Suatu Studi Tentang Hasil Belajar Mahasiswa Eks SGO dan Mahasiswa Eks STM Dalam Mata Kuliah Bola Tangan Di FPOK-IKIP Padang".

Hasil-hasil penelitian yang dilaporkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I yaitu untuk menginventarisir hasil belajar mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM dalam mata kuliah Bola Tangan.

Dalam laporan ini akan diuraikan secara terperinci masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar mata kuliah Bola Tangan, yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

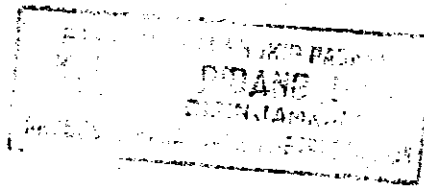
- A. Pelaksanaan Mata Kuliah Bola Tangan
- B. Hasil Belajar Mata Kuliah Bola Tangan Mahasiswa Eks SGO dan Mahasiswa Eks STM.
- C. Sarana dan Prasarana yang dipergunakan.

Hasil penelitian dimaksud disajikan dalam bentuk persentase dan tabel-tabel dan diuraikan sebagai berikut :

#### A. Pelaksanaan Mata Kuliah Bola Tangan

Dalam perkuliahan Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang yang pada pelaksanaannya dalam 1 semester dilaksanakan 16 kali tatap muka.

Adapun bobot Sks-nya dari masing-masing tingkat



373.27  
Jus  
S,

dan jurusan berbeda-beda, ada bobot Sks-nya 1, 2 dan 3 hal ini dapat kita lihat pada buku pedoman masing-masing. Jadi dengan demikian dengan adanya perbedaan bobot sks tadi, maka pelaksanaan tatap muka perkuliahan disesuaikan dengan masing-masing bobot tadi seperti : mahasiswa Jurusan PO Program S1 Thn. IV bobotnya 1 sks, Jurusan PO Program D3 Th. III bobotnya 2 sks. Sedangkan pada jurusan Kepelatihan Program S1 Th. II bobotnya 3 sks. Perlu juga dijelaskan bahwa pengambilan mata kuliah ini ada yang bersifat wajib dan ada yang pilihan.

Dalam pelaksanaan mata kuliah Bola Tangan sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan yang berisi pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan oleh para dosen. Dalam penyajian pelajaran dosen tidak memandang latar belakang pendidikan mahasiswa, berarti setiap mahasiswa dalam menerima materi yang disajikan oleh dosen tidak ada perbedaan atau dibedakan.

Jadi jelaslah bahwa mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM memperoleh materi yang sama. Juga sama halnya dengan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari SMTA lainnya.

**B. Hasil Belajar Mata Kuliah Bola Tangan Mahasiswa Eks SGO dan Mahasiswa Eks STM.**

Untuk mendapatkan hasil belajar Bola Tangan yang



dituangkan dalam bentuk nilai berupa huruf dan angka seperti yang terdapat dalam Buku Pedoman IKIP Padang, maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan dalam 1 semester, setiap pertengahan semester middle semester dan pada akhir semester diadakan ujian semester dan juga para mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang menunjang proses perkuliahan agar lebih mantap.

Kemudian dalam pemberian ujian atau pelaksanaan ada yang berbentuk teori dan ada ujian praktek, maka untuk mendapatkan nilai akhir yang diperoleh mahasiswa diambil dari hasil ujian middle, ujian semester, dan ditambah dengan nilai-nilai tugas, gabungan semua nilai inilah yang menjadi nilai akhir yang berbentuk huruf A, B, C, D, dan E.

Dari data yang didapat di Kantor Registrasi IKIP Padang dan para dosen yang mengajar, jumlah mahasiswa eks SGO sebanyak 26 orang dan mahasiswa eks STM sebanyak 48 orang yang tersebar diberbagai jurusan dan tingkat program tahun BP 82, 83 dan 84.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar yang telah didapat oleh mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 3

KLASIFIKASI HASIL BELAJAR MAHASISWA EKS SGO  
DAN MAHASISWA EKS STM

Nilai	A	B	C	D	E	Jumlah
Sekolah Asal						
S G O	-	16	9	1	-	26 Orang
S T M	8	11	28	-	1	48 Orang
J u m l a h	8	27	37	1	1	74 Orang
Persentase	10,81	36,49	50	1,35	1,35	100

Kemudian untuk lebih jelasnya hasil belajar bola tangan yang diperoleh mahasiswa eks SGO dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4

## NILAI BOLA TANGAN MAHASISWA EKS SGO

Nilai	Jumlah	%	Keterangan
A	-	-	-
B	16 orang	61,54 %	-
C	9 orang	34,61 %	-
D	1 orang	3,85 %	-
Jumlah	26 orang	100 %	:

Dan untuk mengetahui hasil belajar Bola Tangan yang diperoleh mahasiswa Eks STM dapat pula kita lihat pada tabel berikut ini.

TABEL 5

## NILAI BOLA TANGAN MAHASISWA EKS STM

Nilai	:	Jumlah	:	%	:	Keterangan
A	:	8 orang	:	16,67 %	:	-
B	:	11 orang	:	22,92 %	:	-
C	:	28 orang	:	58,33 %	:	-
D	:	-	:	-	:	-
E	:	1 orang	:	2,08 %	:	-
Jumlah	:	48 orang	:	100 %	:	-

Berpedoman kepada Tabel yang dikemukakan di atas maka dapatlah diuraikan bagaimana hasil belajar Bola Tangan dari mahasiswa eks SGO dan mahasiswa eks STM, yang mana dari 26 orang mahasiswa eks SGO mendapat nilai A ( sangat baik ) tidak ada seorangpun, sedangkan mahasiswa eks STM mendapat nilai A ( sangat baik ) adalah 8 orang dari 48 jumlah orang dengan persentase 16,67 %, maka kategori nilai A ( sangat baik ) ini anak mahasiswa eks STM ada mendapatkan delapan orang ( 8 orang ), sedangkan mahasiswa eks SGO tidak mendapatkan nilai A sama sekali.

Pada kategori nilai B ( baik ) dari 26 orang mahasiswa eks SGO, mendapatkan nilai B ( baik ) sebanyak 16 orang dengan persentase 61,54 %, sedangkan mahasiswa eks STM yang mendapatkan nilai B ( baik ) dari 48 orang jumlah adalah sebanyak 11 orang dengan persentase 22,92 %, maka pada kategori nilai B ( baik ) ini mahasiswa eks SGO lebih banyak mendapatkan nilai bila dibandingkan kepada mahasiswa eks STM.

Pada kategori nilai C ( cukup ) dari sebanyak 26 orang mahasiswa eks SGO yang mendapatkan nilai C ( cukup ) ini sebanyak 9 orang atau 34,61 %, sedangkan dari sebanyak 48 orang mahasiswa eks STM, yang mendapatkan nilai C ( cukup ) sebanyak 28 orang atau 58,33 %, maka pada kategori nilai C ( cukup ) ini mahasiswa eks STM lebih banyak mendapatkan nilai C ( cukup ) dari pada mahasiswa eks SGO.

Pada kategori nilai D ( kurang ), dari sebanyak 26 orang mahasiswa eks SGO yang mendapatkan nilai D ( kurang ) yaitu 1 orang atau 3,85 %, sedangkan mahasiswa eks STM yang sebanyak 48 orang, yang mendapatkan nilai D ( kurang ) tidak ada sama sekali, maka kategori nilai D ( kurang ) mahasiswa eks SGO ada yang mendapatkan nilai D, dan mahasiswa eks STM tidak.

Pada kategori nilai E ( gagal ) dari 26 orang mahasiswa eks SGO yang mendapatkan nilai E ( gagal ) tidak ada , sedangkan mahasiswa eks STM yang sebanyak 48 orang itu mendapat nilai E ( gagal ) yaitu 1 orang, dengan persentase 2,08%,

maka kategori nilai E (gagal) mahasiswa eks STM ada, sedangkan mahasiswa eks SGO tidak ada sama sekali.

Dari uraian di atas secara umum dapatlah tergambar bahwa nilai mahasiswa eks STM dalam perkuliahan Bola Tangan lebih baik apabila kita bandingkan dari hasil perkuliahan Bola Tangan mahasiswa eks SGO, bertitik tolak dari uraian tersebut maka mahasiswa eks STM dan mahasiswa eks SLTA lainnya, apakah perkuliahan itu wajib diambil atau pilihan sesuai dengan Buku Pedoman mahasiswa yang sesuai dengan tingkat serta jurusan masing-masing yang telah ditetapkan.

### C. Prasarana dan Sarana

Dalam pelaksanaan perkuliahan Bola Tangan tentu saja membutuhkan prasarana dan sarana, terutama untuk perkuliahan praktek. Tanpa memiliki prasarana dan sarana yang dibutuhkan maka perkuliahan yang dimaksud tidak akan dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan informasi dari Dosen/Asisten mata kuliah Bola Tangan dan juga hasil observasi yang dilakukan oleh tim peneliti, maka dapatlah dijelaskan tentang pelaksanaan prasarana dan sarana dari perkuliahan Bola Tangan tersebut.

Pelaksanaan mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang berjalan atau terlaksana sesuai dengan silabus yang dicocokkan dengan buku pedoman menurut jurusan ma-

sing-masing. Mata kuliah Bola Tangan untuk prakteknya dilakukan di dalam GOR IKIP Padang .

Prasarana dan sarana yang ada dalam pelaksanaan mata kuliah cukup memadai antara lain tersedianya :

- a. Satu buah lapangan bola tangan dalam GOR IKIP Padang.
- b. Memiliki gawang dan jaring
- c. Memiliki Bola Tangan

Melihat dari sarana yang ada, mata kuliah Bola Tangan dapat berjalan dengan baik, namun disamping itu pembahagian waktu dan tempat dalam kuliah maupun ekstra kurikuler tidak sesuai sebagai mana mestinya, ini terlihatnya ada mahasiswa yang perkuliahan Bola Tangan di malam hari dan yang terlalu pagi, boleh dikatakan di luar ketentuan jam-jam kuliah di IKIP Padang.

Pelaksanaan yang diluar ketentuan itu adalah disebabkan oleh banyaknya mata kuliah praktek lainnya yang memakai GOR IKIP Padang untuk perkuliahan masing-masing, sedangkan untuk perkuliahan bola tangan ini kita memakai lapangan yang cukup besar sehingga terpakai arena lapangan GOR seluruhnya dan tidak mungkin perkuliahan lain dapat memakai lapangan yang tersedia untuk perkuliahannya, atau tidak dapat sejalan dengan mata kuliah Bola Tangan dengan mata kuliah lainnya yang bersifat praktek.

Jadi untuk mengimbangi dan demi tercapainya target yang telah ditentukan dan yang ingin dicapai dalam silabus yang dibuat oleh para Dosen mata kuliah praktek, maka diadakanlah perkuliahan Bola Tangan pada malam hari ataupun di pagi hari, begitu juga dengan pelaksanaan ekstra kurikuler-nya dapat berjalan sebagai mana mestinya.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Berpedoman pada uraian-uraian dan rumusan serta pengolahan data yang telah dilakukan dalam bab terdahulu, maka pada bab kesimpulan ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan umum tentang : Suatu study tentang hasil belajar mahasiswa eks SGO dengan mahasiswa eks STM dalam mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang.

Seiring dengan itu diusulkan pula beberapa saran untuk pelaksanaan mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang untuk masa-masa yang akan datang.

Kesimpulan yang dapat kami lakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa eks STM ternyata lebih baik hasilnya dari mahasiswa eks SGO dalam mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang.
2. Prasarana dan sarana yang ada di FPOK-IKIP Padang cukup memadai untuk pelaksanaan mata kuliah Bola Tangan sebagaimana mestinya.

#### Saran-Saran

Untuk dapat mencapai kesempurnaan tujuan diterapkannya mata kuliah Bola Tangan di FPOK-IKIP Padang, sangat perlu sekali kami harapkan berbagai macam usaha dari para penyusun kurikulum dan staf pengajar serta para penyedia



fasilitas baik yang berupa sarana maupun prasarana.

Ini adalah disebabkan mata kuliah bola tangan ini juga merupakan salah satu mata kuliah **wajib** di FPOK IKIP Padang.

Adapun saran-saran yang kami anggap perlu disampaikan disini adalah sebagai berikut :

1. Panitia penyusun kurikulum FPOK hendaknya mata kuliah Bola Tangan ini dijadikan mata kuliah wajib bagi seluruh jurusan dan tingkat.
2. Bagi staf pengajar Bola Tangan, hendaklah berusaha mencari untuk mendapatkan bermacam-macam metode yang cocok untuk mengajarkan mata kuliah ini disebabkan adanya latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda.
3. Bagi para dosen diharapkan jangan melepaskan dan mengharap terlalu banyak dari pada asisten yang hanya satu semester.
4. Dalam hal penyediaan sarana dan prasarana diharapkan agar mencukupi dan memadai, sehingga dalam pelaksanaan aktivitasnya, tanpa antri menunggu peralatan dari teman selama berjalannya perkuliahan.
5. Dalam hal pemakaian GOR pada malam harinya, agar untuk kegiatan-kegiatan olahraga yang tidak ada tercantum dalam perkuliahan pada semester tersebut, sebaiknya tidak diadakan saja, ini adalah mengingat pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Bola Tangan dapat menambah kegiatan kuliahnya pada malam hari tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aruan D.M.  
1980      Pengantar Sederhana Penelitian Pendidikan.  
Jakarta, Penlok Tahap II P3G Dep. Pendidik-  
an dan Kebudayaan.
- FKIK-IKIP Padang. Buku Pedoman IKIP Padang. Biro Penerbit  
1982-1983 IKIP Padang.
- FPOK-IKIP Padang. Buku Pedoman IKIP Padang. Biro Penerbit  
1984-1985 IKIP Padang.
- Hadi Prof. Drs. Sutrisno  
1982      Metodologi Research. Yogyakarta, Penerbit  
Fakultas Psikologi UGM.
- Hairy Drs. Junusul  
1984      Peraturan dan Perwasitan Bola Tangan Padang,  
Penerbit FPOK-IKIP Padang.
- IKIP Padang. Buku Pedoman, Institut Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan . Pen. IKIP Padang.
- Joni T. Raka  
1982      Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembaha-  
ruen Pendidikan. Jakarta. Pen. Penlok Ta-  
hap II P3G Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kumaidi Drs.      Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa  
Yang Diterima Dengan Test Dengan Mahasiswa  
Yang Diterima Tanpa Test di FKT IKIP Padang.  
Pen. IKIP Padang.
- Kumaidi Drs.      Studi Perbandingan Antara Hasil Belajar Ma-  
hasiswa Eks STM Dalam Mata Kuliah Fisika  
Teknik Di FKT IKIP Padang. Pen. IKIP Padang.
- Surakhman Winarno  
1980      Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metoda  
Dan Teknik. Bandung, Edisi 7 Tarsito.
- Yanis Drs. M.  
1983      Studi Tentang Pelaksanaan Mata Kuliah Pen-  
didikan Jasmani/Kesehatan Pada IKIP Padang.  
Padang, Pen. IKIP Padang.

## LAMPIRAN

DATA-DATA NILAI BOLA TANGAN  
MAHASISWA FPOK EKS STM

No. :	N a m a :	BP :	Jurs./Prog :	Nilai :
1 :	2 :	3 :	4 :	5 :
1. :	Agus Suharyono :	82311857 :	PO(ORFES) S1 :	A :
2. :	Deswandi :	82311863 :	sda :	A :
3. :	Fuaddi :	82311866 :	sda :	C :
4. :	Meirizal Usra :	82311873 :	sda :	A :
5. :	Sesrimanto :	82311883 :	sda :	A :
6. :	Syahrastani :	82311885 :	sda :	C :
7. :	Afrizal. N :	82311938 :	PO (REK) S1 :	A :
8. :	Adewibowo :	82311939 :	sda :	B :
9. :	Ardisal :	82311942 :	sda :	B :
10. :	Delrefi :	82311945 :	sda :	C :
11. :	Munar :	82311957 :	sda :	C :
12. :	Refrizal :	82311963 :	sda :	B :
13. :	Rinof Muhdi :	82311964 :	sda :	C :
14. :	Zulyedi :	82311966 :	sda :	A :
15. :	Suprinal :	82311968 :	sda :	A :
16. :	Usmaya Enri :	82311959 :	sda :	C :
17. :	Jumanir :	83311593 :	PO(ORKES) S1 :	C :
18. :	Rinaldi. M :	83311609 :	sda :	C :
19. :	Rusdanil :	83311378 :	sda :	B :
20. :	Jondri :	83311379 :	sda :	B :
21. :	Zirma. N :	:	sda :	C :
22. :	Zulfaisal Ishak :	83311400 :	sda :	C :
23. :	Afrizal :	82311978 :	KESREK S1 :	C :
24. :	Bismar :	82311980 :	sda :	B :
25. :	Erizal :	:	sda :	C :
26. :	Gusmar :	82311987 :	sda :	B :
27. :	Jamirus. D :	82311989 :	sda :	C :
28. :	Jasman :	82311991 :	sda :	C :

1	2	3	4	5
29.	: Maryunis	: 82311994	: KESREK S1	: B :
30.	: Mudirman. M	: 82311997	: sda	: C :
31.	: Mafrizal	: 82312001	: sda	: A :
32.	: Sukma Brianti	: 82312006	: sda	: C :
33.	: Syahrial Ismail	: 82312008	: sda	: C :
34.	: Syahrial	:	: sda	: C :
35.	: Syahril. S	: 82312009	: sda	: B :
36.	: Syahrizal	: 82312011	: sda	: B :
37.	: Syafar	:	: sda	: C :
38.	: Syafri Final	:	: sda	: C :
39.	: Warman. N	: 82312015	: sda	: C :
40.	: Zaihar	: 82312016	: sda	: C :
41.	: Dedi Haswandi	: 84312635	: sda	: B :
42.	: Mukhtar	:	: sda	: C :
43.	: Syahlan Hamdi	:	: sda	: C :
44.	: Ifrasim	: 84312615	: sda	: C :
45.	: Abrar	: 83311457	: KEPSEL S1	: C :
46.	: Muslim	: 83311479	: sda	: BL :
47.	: Ambrizal Jalal	: 84312641	: sda	: C :
48.	: Miswardi	: 83231558	: PO / D3	: C :

DATA-DATA NILAI BOLA TANGAN  
MAHASISWA FPOK EKS SGO

No. :	N A M A :	BP :	JURS/PROG :	NILAI :
1.	Anizar	: 82311859	: PO (ORKES) S1	: C :
2.	Nasrul	: 8231187	: sda	: D :
3.	Qalbi Amra	: 82311881	: sda	: B :
4.	Zarwan	: 82311893	: sda	: B :
5.	Ismet Inono	: 82311952	: REK / PO / S1	: B :
6.	Suardi	: 82311967	: sda	: B :
7.	Syaiful Indra	: 82311973	: sda	: B :
8.	Nasaruddin	: 82312002	: KESREK S1	: C :
9.	Nafrihan	: 82312000	: sda	: B :
10.	Efri Joni. R	: 83311434	: sda	: C :
11.	Darmansyah	: 84312607	: sda	: C :
12.	M. Erakifli	: 84312532	: sda	: B :
13.	Azwir	: 83311486	: KEPSEL S1	: B :
14.	Hendrizal	: 83311475	: sda	: C :
15.	Abd. Mutalib	: 84312663	: sda	: C :
16.	Eroza	: 84312565	: sda	: B :
17.	Maisar	: 84312662	: sda	: B :
18.	Mursid	: 84312644	: sda	: C :
19.	Nofrizal	: 84312645	: sda	: B :
20.	Syafrijal. M	: 84312674	: sda	: B :
21.	Alfizar Armanto	: 83231579	: PO / D3	: B :
22.	Aswan	: 84232483	: sda	: B :
23.	Didi Weber	: 84232425	: sda	: C :
24.	Sukiman	: 84232486	: sda	: C :
25.	Ridwan	: 84232437	: sda	: C :
26.	Yulnasri	: 84232439	: sda	: B :